



## PENGAJARAN DAN PENGAPLIKASIAN BAHASA INGGRIS FORMAL DAN INFORMAL BAGI SISWA SMP DI JALAN AKASIA

Agus Darma Yoga Pratama

Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

[agusdarmayogapratama02@gmail.com](mailto:agusdarmayogapratama02@gmail.com)

### Abstrak

Pengajaran bahasa formal sangatlah penting bagi anak, pada umumnya setiap individu memiliki kemampuan dalam pemerolehan bahasa pertama yaitu bahasa ibu berdasarkan lingkungan, bahasa ibu sangat memengaruhi seseorang untuk cenderung menggunakan bahasa yang tidak formal. Lingkungan pembelajaran bahasa dapat dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan dalam kelas dan lingkungan luar kelas. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan bahasa, terutama terhadap perkembangan pengetahuan bahasa murid khususnya bahasa Inggris. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan pemahaman siswa dalam penggunaan bahasa Inggris formal dan informal serta mengetahui fungsi kedua jenis bahasa tersebut. Oleh karena itu, seorang pengajar seharusnya mampu memberi pemahaman yang baik terhadap penggunaan bahasa yang formal dan informal sesuai dengan situasi tertentu. Berdasarkan hasil survei diketahui masih banyak kesalahan penggunaan bahasa Inggris formal dan informal yang tidak sesuai dengan fungsi dan situasi penggunaan kedua jenis bahasa tersebut baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. Penelitian ini didesain dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Inggris formal dan informal. Hasil menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam memahami penggunaan kedua jenis bahasa Inggris formal dan informal.

**Kata Kunci:** Pengajaran Bahasa; formal; informal

### Abstract

*Teaching formal language is very important for children. In general, each person has the ability to acquire the first language, that is mother tongue based on the environment. It greatly influences a person to tend to use informal language. The language learning can be divided into two, namely the in the classroom and outside of it. A teacher has a big responsibility for language development, especially for the development of students' language knowledge, especially English. The formulation of the problem in this study is how to improve students' understanding of the use of formal and informal English and to know the function of the two types of language. Therefore, a teacher should be able to provide a good understanding of the use of formal and informal language in accordance with certain situations. Based on the survey results, it was known that there were still*

*many mistakes in the use of formal and informal English that were incompatible with the function and situation of using the two types of language both in spoken and written language. This research was designed using qualitative research with descriptive methods. This research was conducted with the aim of knowing the students' ability to use formal and informal English. The results shows that there is an increase in understanding the use of both formal and informal types of English.*

**Keywords:** *Language Teaching; formal; informal*

## **I. PENDAHULUAN**

Bahasa sebagai media yang dapat direpresentasikan sebagai sebuah jembatan dalam berkomunikasi. Sebab dengan hadirnya bahasa, komunikasi dapat terjalin dan segala maksud serta tujuan dapat tersampaikan oleh penutur kepada lawan bicara seperti informasi yang berupa gagasan, perasaan, maupun pesan. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari sebagai media komunikasi khususnya bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional. Dalam hal ini peranan bahasa Inggris sangat diperlukan baik dalam menguasai teknologi komunikasi maupun dalam berinteraksi secara langsung, maka selanjutnya bahasa Inggris harus dikuasai secara lisan maupun tulisan (Handayani, 2016).

Secara umum, bahasa terbagi menjadi dua yaitu, bahasa formal dan informal. Penggunaan dua jenis bahasa ini digunakan berdasarkan situasi tertentu. Setiap manusia memiliki kapabilitas tersendiri ketika menggunakan bahasa dalam kehidupan mereka termasuk ketika menggunakan dua jenis bahasa tersebut. Bahasa formal yaitu bahasa resmi yang distandarisasi oleh aturan atau kaidah dengan bentuk yang baku, sedangkan bahasa informal merupakan bahasa yang tidak terstandarisasi dan penggunaannya tidak dalam situasi resmi atau dapat dikatakan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat santai.

Bahasa formal harus digunakan dalam situasi formal. Ujaran yang bersifat formal yang diucapkan atau bahasa formal mengacu pada bahasa kita biasa digunakan dalam situasi ketika pembicara sangat berhati-hati dengan pilihan kata, struktur kalimat dan pengucapannya (Richards & Schmidt, 2010). Namun penggunaan bahasa formal tentunya mengurangi fleksibilitas dan spontanitas dalam menghasilkan bahasa. Beberapa norma menolak bahasa yang digunakan (Irvine, 1979). Dari pendapat ini, artinya saat menggunakan bahasa formal, ada aturan atau bentuk bahasa tertentu yang dapat diterima dan ada juga aturan bahasa yang tidak bisa kita gunakan dalam bahasa formal. Sedangkan bahasa informal adalah ketika ada tidak ada batasan aturan dan hierarki (Kraut dkk). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa informal tidak terstandarisasi layaknya bahasa formal dan penggunaannya bersifat bebas tanpa adanya aturan-aturan tertentu.

Penggunaan kedua jenis bahasa ini memiliki perbedaan yang signifikan. Bahasa formal diaplikasikan dalam buku, dokumen resmi, laporan berita, bisnis surat atau pidato resmi, ungkapan formal yang digunakan saat orang menulis esai untuk sekolah, surat pengantar untuk melamar pekerjaan, atau surat di tempat kerja, Contohnya memilih kosa kata yang tepat, hindari singkatan dan slang. Pertimbangan ini bisa jadi dikenal sebagai aturan atau kode yang mendefinisikan dan mencirikan bahasa formal. Sedangkan Bahasa informal digunakan dalam percakapan sehari-hari dan dalam email pribadi, dalam tulisan informal kalimat lebih panjang dan lebih kompleks sedangkan dalam tulisan informal lebih pendek dan sederhana (Akhmad & Amiri, 2018). Bahasa informal mengacu pada bahasa yang interaktif dan kaya. Jenis bahasa ini digunakan secara spontan. Tidak ada

aturan tertentu yang membatasi pilihan kata-kata untuk dikomunikasikan. Komunikasi bersifat interaktif karena situasi membuat masyarakat berinteraksi lebih bebas sehingga orang bisa berkomunikasi dengan nyaman (Megawati, 2016).

Berdasarkan contoh diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orang untuk menggunakan baik formal maupun bahasa informal dalam situasi tertentu. Umumnya, faktornya bisa berupa situasi, status, pengaturan dan pola. Status berarti posisi pembicara dan pendengar dalam masyarakat baik superior atau inferior. Setting berarti tempat atau lingkungan pembicara seperti, sekolah, rumah, atau ruang kelas. Pola mengacu pada media komunikasi baik bahasa lisan atau tulisan. Situation artinya situasi saat pembicara mengkomunikasikan apakah itu situasi formal atau informal (Sofiyanti, 2014).

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini didesain dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan wujud dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat luran kegiatannya ditulis dalam bentuk artikel untuk diarsipkan kedalam jurnal yang berISSN. Pemilihan objek dan lokasi penelitian ditentukan berdasarkan hasil observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan pertuturan siswa sekitar lokasi objek penelitian. Pada tahap observasi pengumpulan data awal penelitian yang dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner terbuka sehingga partisipan menghasilkan jawaban berupa narasi dari objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah siswa SMP sekitar jalan Akasia yang berlokasi tidak jauh dari lokasi Universitas Warmadewa. Wawancara dilakukan paling lama 5-10 menit untuk setiap partisipan dengan teknik rekam dan catat. Teknik deskriptif digunakan untuk menganalisis hasil penelitian. Data yang terkumpul diklasifikasikan berdasarkan pilihan ragam bahasa dan atribut persepsi kosakata yang muncul pada jawaban partisipan. Pengklasifikasian kosakata dan hubungannya dengan persepsi dalam penelitian ini, mengacu pada teori dimensi sikap bahasa yang meliputi kosakata formal dan informal yang digunakan. Untuk mematuhi protokol kesehatan terkait pencegahan Covid 19, pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui daring (online) dengan menggunakan aplikasi Zoom kepada anak-anak yang telah ditemui selama survey. Hal itu karena penerapan protokol kesehatan akibat pandemi masih berlangsung. Anak-anak diminta mengikuti pertemuan daring tersebut dengan dibantu oleh orang tua. Pelatihan dilakukan dengan menerapkan teknik-teknik penggunaan bahasa formal dan informal guna meningkatkan apresiasi berbahasa dengan benar terutama dalam dunia pendidikan yang notabene menggunakan bahasa formal.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Pengajaran dan Pelatihan Penggunaan Bahasa Inggris Formal dan Informal*

Dalam mencapai salah satu tujuan Universitas Warmadewa yaitu meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat maka diselenggarakannya program-program yang dapat memperluas wawasan masyarakat guna mempercepat laju pertumbuhan dan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Target pada program Pengabdian Masyarakat kali ini adalah siswa SMP di Jalan Akasia yang berlokasi tidak jauh dengan Universitas Warmadewa. Terdapat 20 siswa ketika diselenggarakannya pengajaran dan pelatihan penggunaan bahasa Inggris formal dan informal.

Tabel 1. Profil siswa sebagai partisipan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
VII	13	7	20
Total			20

Pada tabel diatas merupakan penggambaran partisipan yang mengikuti pelatihan dan pengajaran mengenai penggunaan bahasa Inggris formal dan informal dengan total siswa 20 orang, yang dimana terdapat 13 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki melalui via Zoom dengan menggunakan laptop dan smartphone yang tidak terlepas dari pantauan dan bimbingan orang tua masing-masing siswa.



Gambar 1. Kondisi siswa saat mengikuti pelatihan dan pengajaran

Pada kegiatan kali ini proses pengajaran dan pelatihan dalam meningkatkan wawasan siswa mengenai penggunaan bahasa Inggris formal dan informal dengan menyuguhkan materi bahan ajar berupa kosa kata yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dari internet, buku maupun media sosial.

***Bahasa Inggris formal dan informal dalam bentuk kosa kata***

<p>NO. INFORMAL &gt;&lt; FORMAL = ARTI</p> <p>1. Also &gt;&lt; Additionally = Juga</p> <p>2. Anyway &gt;&lt; Nevertheless = Bagaimapun</p> <p>3. Ask &gt;&lt; Enquire = Bertanya</p> <p>4. Ask for &gt;&lt; Request = Meminta</p> <p>5. Begin &gt;&lt; Commence = Memulai</p> <p>6. Blow up &gt;&lt; Explode = Meledak</p> <p>7. Book &gt;&lt; Reserve = Memesan</p> <p>8. But &gt;&lt; However = Tetapi</p> <p>9. Buy &gt;&lt; Purchase = Membeli</p> <p>10. Cheap &gt;&lt; Inexpensive = Murah</p> <p>11. Check &gt;&lt; Verify = Memeriksa</p> <p>12. Climb &gt;&lt; Ascend = Memanjat</p> <p>13. Death &gt;&lt; Demise = Kematian</p> <p>14. End &gt;&lt; Terminate = Mengakhiri</p>	<p>23. Job &gt;&lt; Occupation = Pekerjaan</p> <p>24. Keep &gt;&lt; Retain = Menahan</p> <p>25. Kids &gt;&lt; Children = Anak-anak</p> <p>26. Let &gt;&lt; Permit = Mengijinkan</p> <p>27. Lucky &gt;&lt; Fortunate = Beruntung</p> <p>28. Need &gt;&lt; Require = Butuh</p> <p>29. Mad &gt;&lt; Insane = Gila</p> <p>30. Mend &gt;&lt; Repair = Memperbaiki</p> <p>31. Say sorry &gt;&lt; Apologize = Meminta maaf</p> <p>32. Seem &gt;&lt; Appear = Terlihat</p> <p>33. Show &gt;&lt; Demonstrate = Menunjukkan</p> <p>34. So &gt;&lt; Therefore = Sehingga</p> <p>35. Take out &gt;&lt; Remove = Menghapus</p> <p>36. Thanks &gt;&lt; Gratitude = Terimakasih</p> <p>37. Tell &gt;&lt; Inform = Memberi tahu</p>
--	---

Gambar 2. Kosa kata bahasa Inggris formal dan informal

Penyuguhan materi pertama dilakukan dengan memperkenalkan kosakata dasar agar siswa mudah memahami dan dapat membedakan perbedaan fungsi dari kedua jenis bahasa ini yang dilengkapi dengan arti kata yang bersumber dari internet. Pada tahap ini merupakan awalan dalam mempelajari dan memahami apa saja perbedaan pada kosakata formal dan informal hingga pada tahap pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari.

Penguasaan kosakata merupakan salah satu komponen dasar untuk menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa asing di tingkat dasar, menengah, dan lanjutan. Dalam belajar empat keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis), kosakata salah satu komponen dasar yang harus dikuasai. Hal ini wajar, mengingat bahwa empat keterampilan berbahasa membutuhkan pengetahuan tentang kata-kata karena mereka tidak akan mendapatkan apa-apa tanpa kosakata. Semakin banyak siswa menguasai kosakata maka akan lebih baik penguasaan bahasa Inggrisnya. Dengan memiliki kosakata yang terbatas, para siswa akan menemukan kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca dan lainnya. Dengan penguasaan kosakata yang baik berarti siswa memiliki kemampuan dalam memahami dan menggunakan kosakata. Penguasaan kosakata itu sendiri berkaitan dengan kata-kata dan makna (Rustamin & Dewi, 2016). Hal ini juga memiliki peran penting dalam penguasaan Bahasa Inggris, sehingga tanpa penguasaan kosakata yang cukup dapat menjadi kesulitan bagi mahasiswa untuk mengekspresikan opininya dan memahami pengetahuan dan materi dalam Bahasa Inggris (Utami, 2018).

### ***Bahasa Inggris formal dan informal dalam bentuk percakapan***

Formal greeting	Informal greeting	Popular greeting
Mr. Jack: Good morning Ann.	Adam: Hi, hello.	Jane: Hi Rey. How are you doing?
Anna: Good morning sir.	Smith: Hi, hello too.	Rey: Hi guys. Well.
Mr. Jack: How do you do this morning?	Adam: How's <u>everything</u> ?	Jane: Did you know I was crashed yesterday?
Anna: I am fine, thank you.	Smith: Fine, Great.	Rey: What's up guys, you was crashed?! How did it happen?
Mr. Jack: Did you finished about your work?	Adam: How was your holiday?	Jane: I didn't know, but I am well now.
Anna: Yes, of course. I have finished it.	Smith: Didn't too good. Because I was sick.	Rey: Oh guys.
Mr. Jack: Ok, thank you Ann.	Adam: Oh, so sad. You should be enjoying	Jane: Ok Jane I am going to check up now. Bye.
Anna: You're welcome Sir.	Smith: Ok, I am going to school first now. See you soon.	Rey: Bye.
	Adam: See you, please.	

*if19kaka.blogspot.com*

Gambar 3. Teks Percakapan bahasa Inggris formal dan informal

Tahap selanjutnya dengan memberikan materi berupa teks percakapan dengan topik cara memberikan salam dalam bahasa Inggris formal dan informal. Tujuan diberikan topik ini agar siswa mampu berkomunikasi dengan guru ataupun teman sebaya mereka dengan menggunakan kedua jenis bahasa tersebut sesuai dengan konteks dan situasi tertentu.

Percakapan dalam Bahasa Inggris sangat diperlukan untuk mengasah keterampilan berbicara Bahasa Inggris dan harus dipraktikkan sesering mungkin untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Bahasa Inggris sangat penting karena sebagai sarana komunikasi dunia, sehingga harus dikuasai secara aktif baik lisan atau tulisan (Mega & Oktarina, 2019). Dengan demikian, materi berupa percakapan bertujuan untuk membangkitkan wawasan dan potensi siswa guna mengaplikasikan fungsi komunikasi dalam bahasa Inggris sesuai kaidah dalam percakapan sehari-hari baik secara formal maupun non-

formal. Artinya, siswa diberikan kesempatan yang luas untuk mempelajari struktur bahasa Inggris secara komprehensif.

### ***Luaran Kegiatan***

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mencapai visi misi Universitas Warmadewa dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, Universitas Warmadewa tidak hanya membangun dan mengembangkan relasi kepada masyarakat namun juga memberikan dan menambah pengetahuan maupun skill guna menunjang kesejahteraan masyarakat dari segala aspek yang berupa ekonomi, pendidikan, kesehatan dan yang lainnya. Hasil luaran kegiatan ini berupa artikel ber-ISSN yang sebelumnya dimuat dalam bentuk laporan sebagai salah satu bentuk konkret adanya pengabdian kepada masyarakat antara Universitas Warmadewa dengan pihak yang telah ditetapkan.

## **IV. KESIMPULAN**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan program yang direalisasikan antara Universitas Warmadewa dengan tujuan utama memberikan dan menambah wawasan terhadap pihak kemitraan. Target dari program PKM ini berlokasi tidak jauh dari lingkungan Universitas Warmadewa yaitu di Jalan Akasia. Program ini dilaksanakan melalui *online* via Zoom dengan 20 partisipan yang diantaranya 13 perempuan dan 7 laki-laki yang masing-masing merupakan siswa-siswi SMP.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan akan pemahaman mengenai perbedaan dua jenis bahasa Inggris yaitu bahasa Inggris formal dan informal jika ditinjau dari segi fungsi dan pengaplikasiannya dengan memberikan beberapa materi berupa kosa kata dan percakapan dalam bentuk bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebagai tahap awal pengenalan agar dapat membedakan kedua jenis bahasa tersebut. Oleh sebab itu disarankan kepada masyarakat terutama orang tua siswa untuk kreatif mengikutkan anak-anak terhadap kegiatan pengajaran-pengajaran kebahasaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad, Z., & Amiri, I. N. R. (2018). Analysis of Students Understanding in Using Formal and Informal Expression. *Journal Al-Lisan*, 3(2), 94–103.
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah*, 3(1), 102–106.
- Irvine, J. T. (1979). Formality and Informality in Communicative Events. *American Anthropologist*, 81(4), 773–790.
- Mega, I. R., & Oktarina. (2019). Pelatihan English Conversation Untuk Anak-Anak Panti Aisyiah Amal Usaha Muhammadiyah Kota Pangkalpinang. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 293–298.
- Megawati, F. (2016). Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif. *Jurnal Paedagogia*, 5(2), 147–156.
- Richards, J. C., & Schmidt, R. (2010). Longman Dictionary of Language Teaching & Applied Linguistics. In *Longman Dictionary*.
- Rustamin, Z., & Dewi, A. P. (2016). Sistem Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar Pada Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara Menggunakan Borland Delphi 7. *Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 1(2), 165–172.
- Sofiyanti, Y. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris dengan Media Pembelajaran Online English Pronunciation. *Wawasan Ilmiah Manajemen Dan*

*Teknik Informatika*, 6(11), 16–29.

Utami, R. P. (2018). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris melalui Metode Demonstrasi. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(3), 338–344.